

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), dan *Cash Flow Operation* (CFO) terhadap *return* dan *abnormal return* yang diterima oleh pemegang saham perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. (2) Mengetahui tolak ukur mana yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* dan *abnormal return* yang diterima oleh pemegang saham. (3) Mengetahui variabel mana yang lebih baik dalam mengukur penciptaan nilai bagi pemegang saham, *return* atau *abnormal return*. Penelitian ini menggunakan metode *pooled ordinary least square* dengan menggunakan data 29 emiten dengan jangka waktu 4 tahun (2000-2003). Adapun hipotesis penelitian ini adalah EVA memiliki kandungan informasi yang lebih dalam menjelaskan variasi *return* dan *abnormal return* dibanding dengan NOPAT dan CFO. Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham adalah EVA, Δ EVA dan CFO. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan dalam menjelaskan variasi *abnormal return* adalah EVA, Δ EVA, NOPAT, Δ NOPAT dan CFO. Analisa menunjukkan bahwa variabel *abnormal return* lebih baik dalam mengukur penciptaan nilai bagi pemegang saham dibanding dengan *return*.

Kata kunci: *Economic Value Added, Net Operating Profit After Tax, Cash Flow Operation, Return, Abnormal Return.*

ABSTRACT

The purposes of this study are (1) to analyze the influence of economic value added, net operating profit after tax, and cash flow operation to the shareholders` return and abnormal return of the public companies listed on Jakarta Stock Exchange. (2) to know which of the three performance measures have the most significant effect to the shareholders` return and abnormal return. (3) to know which of the two measures is better to measure the creation of shareholders` wealth, return or abnormal return. This study used the pooled ordinary least square method or panel data on 29 Indonesia-listed companies in Jakarta Stock Exchange over the period 2000-2003. The hypotheses was economic value added has more information value in explaining the variances of shareholders` return and abnormal return. The regression models revealed that EVA, CFO and Δ NOPAT are closely associated with stock returns. EVA , Δ EVA, CFO, NOPAT and Δ NOPAT are associated closely with abnormal returns. The analysis also revealed that abnormal return is better in measuring shareholders` wealth than return.

Keywords: Economic Value Added, Stock return, Abnormal Return, Net Operating Profit After Tax, and Cash Flow Operation.